

**PENGARUH *CARBON ACCOUNTING* DAN
REAKSI SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

REZKA KRISNA WARDHANI
12030115120018

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rezka Krisna Wardhani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120018

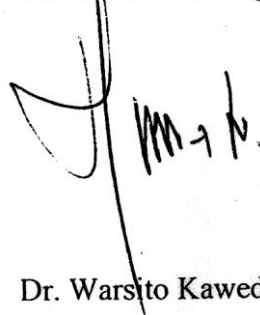
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CARBON ACCOUNTING* DAN
REAKSI SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 1 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197405101998021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rezka Krisna Wardhani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120018

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CARBON ACCOUNTING* DAN
REAKSI SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2019

Tim Penguji

1. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt

(.....)

2. Dr. Indira Januarti., M.Si., Akt

(.....)

3. Andri Prastiwi., M.Si., Akt

(.....) 28/19
/3

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rezka Krisna Wardhani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH *CARBON ACCOUNTING* DAN REAKSI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Rezka Krisna Wardhani)

NIM : 12030115120018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8)

Karya ini penulis persembahkan kepada :

Keluarga, sahabat, teman dan semua orang yang telah mendukung saya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of liquidity, financial performance, and the reputation of public accounting firms on disclosure of carbon emissions and the reaction of shares in manufacturing companies in Indonesia.

The population in this study consisted of manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2017 that publish annual reports and disclose carbon emissions. Sampling is done using the purposive sampling method. The total sample of this study was 78 companies. This study uses multiple regression analysis to test hypotheses.

The results of this study indicate that all independent variables such as liquidity, financial performance, and the reputation of public accounting firms have a positive influence on disclosure of carbon emissions. However, in reaction to stocks only liquidity has a positive effect.

Keywords: Carbon accounting, stock reaction, and carbon emission disclosure.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, kinerja keuangan, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap pengungkapan emisi karbon dan reaksi saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 yang menerbitkan *annual report* dan melakukan pengungkapan emisi karbon. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 78 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independennya seperti likuiditas, kinerja keuangan, dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Tetapi, pada reaksi saham hanya likuiditas yang berpengaruh positif.

Kata kunci : *Carbon accounting*, reaksi saham, dan *carbon emission disclosure*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH CARBON ACCOUNTING DAN REAKSI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai arahan.
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagikan berbagai macam ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan.
7. Orang tua tercinta Bapak Totok Kriswanto dan Ibu Retno Iswahyuningsih, adik Nafisa Krisna Mariska, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang serta dukungan kepada penulis.
8. Farah, Iga, Fira, Mira, dan Dhea selaku sahabat penulis yang senantiasa mendukung serta memberikan doa kepada penulis.
9. Jasmine, Nanda, dan Lita sahabat sejak awal pertama kuliah sampai sekarang yang senantiasa memberi dukungan moral serta bantuan mengerjakan skripsi ini.
10. Awy dan Bagong yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman geng Wons: Brigita, Laras, Mas Cucu, Gemma, Roehan, yang senantiasa menemani penulis sejak awal perkuliahan.
12. Rekan bimbingan : Desi, Caca, Iqbal, Cholida, dan Hardi yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan.
13. Tim KKN desa Dokoro : Kak Dhito, Anwar, Lintang, Firda, Visa, Bella, Vivi, dan Selvi yang kerap memberikan semangat dalam menyusun skripsi.

14. Teman-teman Akuntansi Undip 2015 yang telah berproses bersama sejak awal.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Semarang, 1 Maret 2019

Penulis,

Rezka Krisna Wardhani

2.4	Perumusan Hipotesis	17
2.4.1	Likuiditas Terhadap Carbon Emission Disclosure	17
2.4.2	Kinerja Keuangan Terhadap Carbon Emission Disclosure	18
2.4.3	Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	20
2.4.4	Likuiditas Terhadap Reaksi Saham	21
2.4.5	Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Saham	21
2.4.6	Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Reaksi Saham	22
2.4.7	<i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Reaksi Saham	23
BAB III	25
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.1.1	Variabel Dependen	25
3.1.2	Variabel Independen.....	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Metode Analisis.....	29
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.3	Analisis Regresi	30
3.5.4	Uji Hipotesis	31
BAB IV	34
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2	Analisis Data	35
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	39

4.2.3	Analisis Regresi Berganda.....	44
4.3	Intepretasi Hasil.....	51
4.3.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> .	52
4.3.2	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	53
4.3.3	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	53
4.3.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Reaksi Saham.....	54
4.3.5	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Saham	55
4.3.6	Pengaruh Reputasi KAP terhadap Reaksi Saham.....	56
4.3.7	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Reaksi Saham	57
BAB V.....		59
5.1	Simpulan.....	59
5.2	Keterbatasan	60
5.1	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sampel penelitian.....	34
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 2013-2017	35
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Model 1	40
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Model 2	41
Tabel 4. 5 Uji Multikolonieritas Model 1	41
Tabel 4. 6 Uji Multikolonieritas Model 2	42
Tabel 4. 7 Uji Glejser Model 1	42
Tabel 4. 8 Uji Glejser Model 2.....	43
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi Model 1	44
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi Model 2	44
Tabel 4. 11 Uji Statistik F Model 1	45
Tabel 4. 12 Uji Statistik F Model 2.....	46
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi Model 1	46
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi Model 2	47
Tabel 4. 15 Uji Statistik t Model 1	48
Tabel 4. 16 Uji Statistik t Model 2.....	49
Tabel 4. 17 Kesimpulan Uji Hipotesis	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	66
Lampiran 2	69
Lampiran 3	70
Lampiran 4	71
Lampiran 5	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu pengurangan dampak global warming ialah masalah yang saat ini dibahas secara intensif di berbagai belahan dunia. Salah satu penyebab dari masalah tersebut ialah gas rumah kaca. Indonesia menjadi salah satu yang terbesar yang memproduksi emisi gas rumah kaca di dunia (Wulandari 2014). Menurut *World Resources Institute* (WRI) pada tahun 2014, Indonesia telah memproduksi 2,05 miliar ton emisi dan membuat Indonesia sebagai jumlah keenam emitor terbesar di dunia, sementara China menjadi negara dengan emitor terbesar yaitu 10,26 miliar ton. Emisi karbon di Indonesia diperkirakan menjadi 3 *gigabyte* pada tahun 2020 (Manurung, Widyatama, Kusumah, & Widyatama, 2017).

Pengungkapan emisi karbon di Indonesia ini prakteknya masih belum banyak dilakukan oleh pelaku usaha (Irwhantoko dan Basuki, 2016). Menurut Robert (2011), perusahaan yang mengungkapkan informasi karbon mempunyai pertimbangan antara lain untuk memperoleh legitimasi dari para stakeholder untuk menghindari ancaman-ancaman dari pihak luar.

Keharusan perusahaan untuk melakukan pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan informasi karbon merupakan implikasi dari Protokol Kyoto yang menyebabkan adanya *carbon accounting* (Ratnatunga, 2016). Warren (2008) mendefinisikan *Carbon accounting* sebagai "*assessing your organisation's carbon emissions and setting targets for reduction*" (proses pengukuran emisi *carbon* yang dihasilkan perusahaan dan penentuan target pengurangan emisi).

Tujuan utama penerapan *carbon accounting* ini adalah untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh industri sebagai bagian dari kesepakatan dalam Protokol Kyoto. Melalui *carbon accounting*, tiap industri dapat mengukur emisi karbon yang mereka hasilkan, membuat strategi untuk menguranginya, mencatatnya serta melaporkannya pada *stakeholder* perusahaan (Shodiq dan Lisa Kartikasari, 2009).

Disamping itu, praktek pengungkapan informasi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela. Mengacu pada ketentuan protokol CO₂ yang ditebitkan oleh *United Nation Environment Programme* (UNEP) dan diadopsi dari *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dengan standar yang digunakan dalam penghitungan emisi karbon oleh perusahaan Indonesia. Pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk tanggung jawab social (CSR) perusahaan berupa kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Perusahaan yang memproduksi emisi juga menerapkan strategi untuk mengurangi dampak dari gas rumah kaca (Boone dan Kurtz, 2007). Pengertian tanggung jawab sosial secara umum adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Bateman dan Snell, 2008).

Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Peraturan Presiden Nomor 71 tahun 2011. Dalam Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha juga berkontribusi dalam upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Indonesia sebagai negara berkembang diharapkan dapat menurunkan emisi dan partisipasinya sangat diperlukan untuk

mencapai tujuan *United Nation Framework Convention On Climate Change* (UNFCCC) atau konfensi rangka kerja PBB tentang perubahan iklim serta diharapkan mampu menjembatani peran negara maju dalam membangun berbagai sektor pengurangan emisi dan meningkatkan penyerapan emisi karbon melalui investasi.

Secara umum, perusahaan akan mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, bagaimana kinerjanya dan hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap seberapa baik atau buruk manajemen mengelola perusahaannya. Tingginya nilai perusahaan akan membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan (Salvatore, 2005). Perusahaan dengan kinerja baik mempunyai harga saham yang terus meningkat. Para investor memerlukan informasi yang tepat untuk bertransaksi di lantai bursa sehingga dapat memilih investasi yang akan memaksimalkan keuntungannya, baik berupa dividen dan atau *capital gain*. Informasi tersebut didapat dengan melakukan analisis fundamental melalui laporan keuangan dan akuntansi perusahaan atau dengan analisis teknikal yaitu menggunakan data masa lalu melalui indikator-indikator teknis dan grafik (*chart*) (Sunariyah, 2006). Kualitas informasi pada laporan keuangan dapat dinilai dari sejauh mana keterbukaan informasi dan pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan dan diterbitkan oleh perusahaan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu *mandatory disclosure* dan *voluntary disclosure*. Hal ini karena kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya ditentukan oleh tingkat kinerja keuangan saja, tetapi juga keharusan untuk mengkombinasikan kinerja ekonomi, konsentrasi sosial hukum,

dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Maka dari itu pengungkapan informasi karbon diungkapkan di laporan tanggung jawab sosial perusahaan (Juniarti dan Sentosa, 2009).

Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu pengungkapan yang dapat menjadi *goodnews* bagi investor (Chen et al, 2016). Pada penelitian ini peneliti menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon dan reaksi saham pada perusahaan yang berupa likuiditas, kinerja keuangan, dan reputasi kantor akuntan publik. Karena resiko investasi di perusahaan rendah jika menghasilkan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, kinerja keuangan yang baik dan menggunakan jasa auditor eksternal yang sudah memiliki reputasi yang baik (*Big Four*). Dengan demikian, tingginya tingkat likuiditas, kinerja keuangan yang baik, dan perusahaan yang menggunakan jasa auditor bereputasi baik ini akan mengakibatkan meningkatnya harga saham atau nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Chitambo dan Taurigana (2014) yang meneliti tentang faktor-faktor spesifik penentu pengungkapan emisi karbon. Perbedaan penelitian ini adalah menguji faktor-faktor lain yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*), yang meliputi likuiditas, kinerja keuangan dan reputasi kantor akuntan publik. Faktor kinerja keuangan dan reputasi kantor akuntan publik ditambahkan untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang intensif menghasilkan emisi karbon. Maka dari itu,

dapat diambil judul penelitian: **“Pengaruh *Carbon Accounting* dan Reaksi Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emmision Disclosure*) pada setiap Negara sedang marak dilakukan tak terkecuali di Indonesia. Sebagai Negara berkembang, pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela dan prakteknya masih jarang dilakukan oleh pelaku bisnis.

Berdasarkan masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas mempengaruhi *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan mempengaruhi *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
3. Apakah reputasi kantor akuntan publik mempengaruhi *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah *carbon accounting disclosure* mempengaruhi reaksi saham pada perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh likuiditas terhadap *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.

2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
3. Pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *carbon accounting disclosure* dan reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.
4. Pengaruh *carbon accounting disclosure* terhadap reaksi saham pada perusahaan di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna bagi para pengguna informasi sebagai pedoman untuk mengambil keputusan investasi karena pengungkapan emisi karbon ini merupakan hal yang penting bagi manajemen perusahaan dan *stakeholder*, bagi akademis untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori di Indonesia khususnya tentang pengungkapan emisi karbon dan hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, bagi para pembuat kebijakan yang berkaitan dengan pengungkapan emisi karbon maupun gas rumah kaca, dan bagi pihak lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berupa pengantar masuk pada permasalahan pokok yang akan dibahas, berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang nantinya dijadikan landasan dan pedoman untuk melakukan penelitian serta pembahasan pada bagian-bagian selanjutnya. Tujuan dan kegunaan penelitian ini dan sistematika penulisan untuk menjelaskan secara garis besar penyusunan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang akan dibahas, yang berisi tinjauan pustaka berupa kerangka pemikiran atau teori-teori yang berkaitan dengan persinyalan, reaksi saham, dan akuntansi karbon.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi metode pendekatan, spesifikasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Pentingnya bab ini bahwa suatu penelitian dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila akurasi datanya dijamin tepat dan benar. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan haruslah tepat dan benar, sehingga hasil suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian, yaitu mengenai Manfaat Penerapan Carbon Accounting dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian didasarkan pada data-data yang diperoleh dan dituangkan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, yaitu mengenai pengaruh likuiditas, kinerja keuangan, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan dan reaksi saham.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terbagi dalam dua sub bagian yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan intisari hasil penelitian dan pembahasan, dimana dari kesimpulan tersebut diarahkan dan disusun menurut urutan permasalahan. Dalam saran

akan diberikan saran serta perbaikan sebagai upaya yang dapat ditempuh atau tindak lanjut dari penelitian yang dimaksud.